

**IMPLEMENTASI LITERASI AL-QUR'AN MELALUI
PEMBIASAAN MEMBACA DAN MEMAHAMI
AYAT PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS DI KELAS XI
MAN 1 MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NURHIKMAH

NIM : 22010020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **Implementasi Literasi Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Membaca Dan Memahami Ayat Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Kelas XI MAN I Mandailing Natal** atas nama Nurhikmah, Nim. 21010020 Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 2 Oktober 2026. Demikianlah Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Marian Arif Nasution, M.Pem.I NIP. 199105112020121014	Ketua/ Merangkap Penguji I		02/ 10-2026
2	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		06/ 10-26
3	Dr. Irma Suryani Siregar, M. A. NIP.198510162019031009	Penguji III		08/ 10/2026
4	Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I NIP. 198502262019031005	Penguji IV		07/10-26

Mandailing Natal, Oktober 2026

Mentor
STAIN Mandailing Natal


Dr. Mars Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004
REPUBLIC INDONESIA

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama saudari NURHIKMAH, NIM. 22010020, dengan judul **"Implementasi Budaya Literasi Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Membaca dan Memahami Ayat Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas XI MAN 1 Mandailing Natal"**. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di sidang Munaqosyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I


Dr. Irma Suryani Siregar, M.A
NIP. 198510162019032009

Panyabungan, September 2026
Pembimbing II


Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I
NIP. 198506262019031005



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURHIKMAH
NIM : 22010020
Tempat/ Tgl Lahir : Aek Manyuruk, 14 Mei 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Aek Garingging Kec. Lingga Bayu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Implementasi Budaya Literasi Al-Qur'an Melalui Pembiasaan Membaca dan Memahami Ayat Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas XI MAN 1 Mandailing Natal"** adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026

Yang Membuat Pernyataan


NURHIKMAH
NIM: 22010020

STAIN MADINA

ABSTRAK

Nurhikmah (NIM: 22010020). Implementasi Literasi Al-Qur'an melalui Pembiasaan Membaca dan Memahami Ayat dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas XI MAN 1 Mandailing Natal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kebijakan madrasah dalam menerapkan literasi Al-Qur'an di madrasah juga melalui pembiasaan membaca dan memahami ayat pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis, serta adanya perbedaan kemampuan murid dalam membaca dan memahami ayat Al-Qur'an di kelas XI MAN 1 Mandailing Natal. Sebagian murid telah mampu membaca Al-Qur'an dengan cukup baik, tetapi masih mengalami kesulitan dalam memahami arti dan makna ayat secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi literasi Al-Qur'an melalui pembiasaan membaca dan memahami ayat, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya guru dalam mengatasi hambatan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAN 1 Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan guru Al-Qur'an Hadis dan murid sebagai sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi Al-Qur'an dilaksanakan melalui pembiasaan membaca ayat sebelum pembelajaran, dilanjutkan dengan memahami arti dan makna ayat serta mengaitkannya dengan materi Al-Qur'an Hadis. Guru berperan dalam membimbing bacaan, memperbaiki makhraj dan tajwid, serta memberikan penjelasan terhadap makna ayat yang belum dipahami murid. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya perbedaan kemampuan murid dalam membaca dan memahami ayat, sehingga sebagian murid masih memerlukan bimbingan dan pengulangan penjelasan dari guru. Faktor pendukung meliputi kebijakan dan dukungan madrasah, keterlibatan guru, ketersediaan sarana pembelajaran, serta motivasi murid. Faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan membaca, kesulitan sebagian murid dalam memahami ayat, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru meliputi pemberian bimbingan, pengulangan penjelasan, koreksi bacaan, pemberian kesempatan membaca secara bergiliran, serta mengaitkan makna ayat dengan materi pembelajaran.

Kata kunci: literasi Al-Qur'an, pembiasaan membaca, memahami ayat, pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

ABSTRACT

Nurhikmah (NIM : 22010020). The Implementation of Qur'anic Literacy through the Habituation of Reading and Understanding Verses in Qur'an and Hadith Learning in Grade XI at MAN 1 Mandailing Natal. This study was motivated by the madrasah policy of implementing Qur'anic literacy at the madrasah through the habituation of reading and understanding Qur'anic verses in Qur'an and Hadith learning, as well as differences in students' abilities to read and understand Qur'anic verses in Grade XI at MAN 1 Mandailing Natal. Some students were able to read the Qur'an fairly well, but still experienced difficulties in understanding the meaning and content of the verses independently. This study aimed to determine the implementation of Qur'anic literacy through the habituation of reading and understanding verses, the supporting and inhibiting factors, and the teacher's efforts to overcome the obstacles in Qur'an and Hadith learning in Grade XI at MAN 1 Mandailing Natal. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving Qur'an and Hadith teachers and students as data sources. The results showed that Qur'anic literacy was implemented through the habituation of reading verses before the learning activities, followed by understanding their meanings and relating them to the Qur'an and Hadith learning materials. The teacher played a role in guiding students' reading, correcting their pronunciation and tajwid, and explaining the meanings of verses that students had not yet understood. The implementation of these activities showed differences in students' abilities to read and understand Qur'anic verses, so some students still required guidance and repeated explanations from the teacher. Supporting factors included the madrasah's policy and support, teacher involvement, the availability of learning facilities, and students' motivation. Inhibiting factors included differences in reading abilities, difficulties experienced by some students in understanding the verses, and limited learning time. The teacher's efforts to overcome these obstacles included providing guidance, repeating explanations, correcting students' reading, giving students opportunities to read in turns, and relating the meanings of verses to the learning materials.

Keywords: Qur'anic literacy, reading habituation, understanding verses, Qur'an and Hadith learning.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Budaya Literasi Al-Qur'an melalui Pembiasaan Membaca dan Memahami Ayat dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas XI MAN 1 Mandailing Natal.”**

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan petunjuk. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun, berkat doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

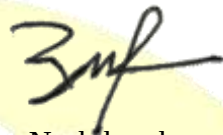
1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M. Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Kepada Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan dukungan selama penulis mengikuti perkuliahan.
3. Kepada Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M. A., selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Dr. Muhammad Ikbil, M. Pd. I. , selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman selama peneliti mengikuti perkuliahan.

6. Teristimewa Kedua orang tua tercinta yaitu Almarhum Ayah Ardin dan Ibu Siti Khodijah, yang selalu memberikan doa terbaik, kasih sayang, dukungan, nasihat, serta pengorbanan yang tidak ternilai selama penulis menempuh pendidikan. Terimakasih atas perjuangannya Ayah dan ibu selama ini, tak lupa kakak, adik-adik serta keluarga besar yang memberikan dukungan juga semangat dalam menyelesaikan pendidikan selama ini.
7. Kepada Ibu Hj. Salbiah, S. Ag., MM. , selaku Kepala Madrasah MAN 1 Mandailing Natal, guru Al-Qur'an Hadis, serta seluruh guru dan tenaga kependidikan MAN 1 Mandailing Natal yang telah memberikan izin, bantuan, dan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian demi terselesaikannya Skripsi ini.
8. Kepada Bapak Marwansyah, S. Pd. I., Ibu Zuraidah Hasibuan, S. Pd selaku Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum dan kesiswaan yang telah membantu memberikan informasi-informasi yang saya perlukan.
9. Ibu Fitri Handayani, S.I.Q S. Pd, selaku Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MAN 1 Mandailing Natal yang telah banyak membantu saya memberikan informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian Skripsi di madrasah.
10. Murid Kelas XI MAN 1 Mandailing Natal.
11. Kepada seluruh keluarga dan saudara yang selalu memberikan semangat, doa, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
12. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan kebersamaan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
13. Kampus dan Almamaterku STAIN Mandailing Natal sebagai tempat penulis memperoleh ilmu, pengalaman, dan pembelajaran yang berharga.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini

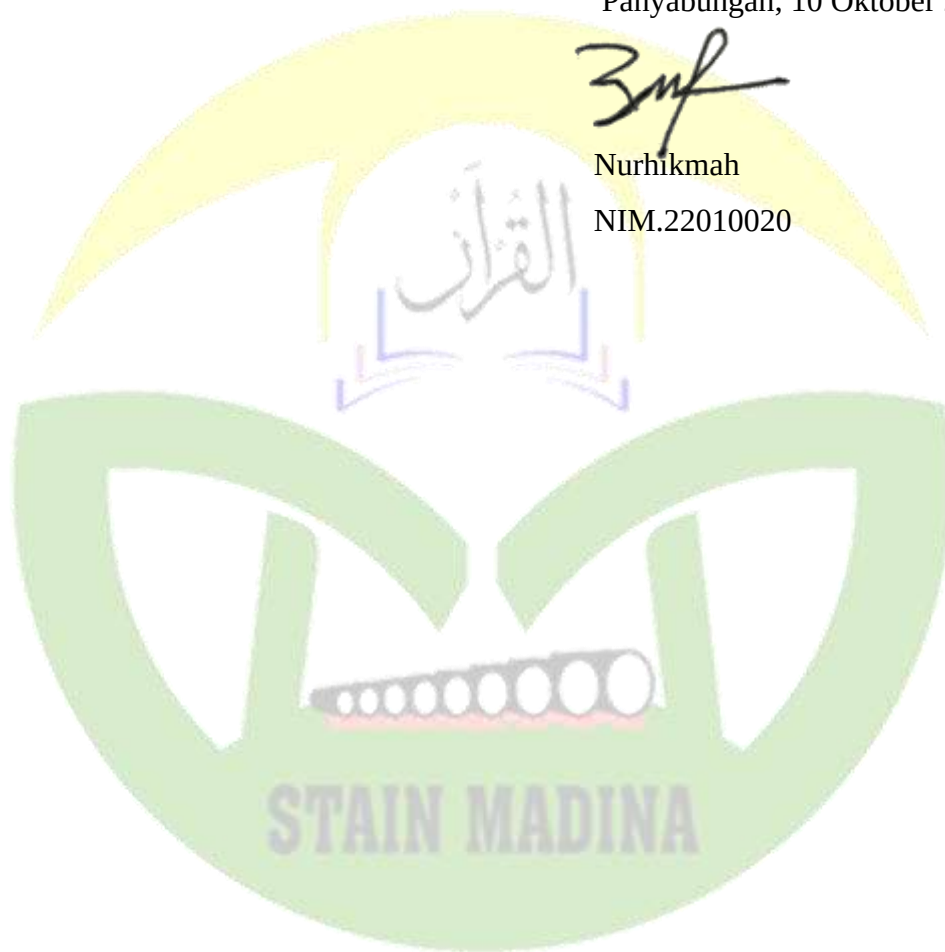
dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan pendidikan agama Islam, khususnya dalam pelaksanaan literasi Al-Qur'an di madrasah.

Panyabungan, 10 Oktober 2026



Nurhikmah

NIM.22010020



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	12
1. Implementasi.....	12
2. Literasi Al- Qur'an	13
3. Membaca dan Memahami ayat Al-Qur'an.....	16
4. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	21
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Literasi Al-Qur'an dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	24
6. Upaya Guru dalam mengatasi hambatan literasi Al-Qur'an dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	27
B. Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data Penelitian	33

D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	36
1. Temuan Umum Penelitian.....	36
a. Sejarah Berdirinya MAN 1 Mandailing Natal	36
b. Visi dan Misi MAN 1 Mandailing Natal.....	39
c. Kondisi MAN 1 Mandailing Natal.....	40
2. Temuan Khusus Penelitian.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Implementasi Literasi Al-Qur'an	23
Tabel 4.1 Data Singkat MAN 1 Mandailing Natal	32
Tabel 4.2 Nama dan Periode Kepemimpinan Kepala MAN 1 Mandailing Natal	33
Tabel 4.3 Data Guru dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Mandailing Natal Tahun 2026	35
Tabel 4.4 Data Murid MAN 1 Mandailing Natal Tahun 2026	40
Tabel 4.5 Hasil Observasi Perencanaan Literasi Al-Qur'an pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	42
Tabel 4.6 Hasil Observasi Pembiasaan Membaca Ayat Al-Qur'an.....	44
Tabel 4.7 Hasil Observasi Pembiasaan Memahami Makna Ayat.....	47
Tabel 4.8 Hasil Observasi Keterkaitan Ayat dengan Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.....	49
Tabel 4.9 Hasil Observasi Peran Guru dalam Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an.....	52
Tabel 4.10 Hasil Observasi Peran Guru sebagai Faktor Pendukung Literasi Al-Qur'an.....	55
Tabel 4.11 Hasil Observasi Motivasi Murid dalam Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an.....	57
Tabel 4.12 Hasil Observasi Sarana dan Prasarana Pendukung Literasi Al-Qur'an.....	59
Tabel 4.13 Hasil Observasi Perbedaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an...	61
Tabel 4.14 Hasil Observasi Perbedaan Kemampuan Memahami Ayat	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Mandailing Natal T.A. 2026/2027	34
Gambar 4.2 Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di Kelas Sebelum Pembelajaran	46
Gambar 4.3 Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas XI MAN 1 Mandailing Natal	51
Gambar 4.4 Keterlibatan Guru dalam Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an	53
Gambar 4.5 Guru Mengarahkan Murid dalam Kegiatan Literasi Al-Qur'an.	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk murid yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pendidikan Islam memberikan dasar bagi murid untuk memahami ajaran agama dan menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari (Yuliana & Hasibuan, 2022). Salah satu sumber utama ajaran Islam adalah Al-Qur'an yang menjadi pedoman bagi umat Islam. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an menjadi bagian penting yang perlu dikembangkan melalui proses pendidikan.

Al-Qur'an tidak cukup hanya dibaca, tetapi juga perlu dipahami makna dan pesan yang terkandung di dalam ayatnya. Kemampuan membaca menjadi dasar untuk dapat melafalkan ayat dengan baik dan benar, sedangkan pemahaman terhadap ayat membantu murid mengetahui arti dan isi yang terkandung di dalamnya. Kegiatan membaca yang dilanjutkan dengan memahami ayat dapat membantu murid memperoleh pembelajaran yang lebih bermakna karena ayat yang dibaca tidak berhenti pada kemampuan melafalkan, tetapi juga dipahami sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

Pembentukan kebiasaan membaca dan memahami makna ayat Al-Qur'an dapat dilakukan melalui kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas. Pembiasaan yang dilakukan secara berulang dapat membantu murid membangun keteraturan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Abidin (2018) menjelaskan bahwa literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca, tetapi juga mencakup kemampuan memahami dan menggunakan informasi yang diperoleh. Jika dikaitkan dengan Al-Qur'an, literasi tidak cukup diarahkan pada kemampuan membaca ayat, tetapi juga perlu disertai dengan pemahaman terhadap arti dan kandungan ayat. Oleh karena itu, pelaksanaan literasi Al-Qur'an dapat dikembangkan melalui kegiatan membaca yang dilanjutkan dengan proses memahami makna ayat. Literasi Al-Qur'an di madrasah dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti membaca

Al-Qur'an secara rutin, memahami arti dan isi ayat, mengkaji kandungan ayat, serta menghubungkan pesan ayat dengan materi pembelajaran. Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan melalui pembelajaran maupun program yang diselenggarakan oleh madrasah (Suhadi & Zakariyah, 2021). Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus memberikan kesempatan kepada murid untuk mengembangkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an secara bertahap.

Hal ini menunjukkan bahwa literasi Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan adanya kegiatan membaca, tetapi juga dengan proses pembelajaran yang membantu murid memahami ayat yang dibaca. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi salah satu mata pelajaran yang memiliki keterkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an. Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak terlepas dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang perlu dipahami oleh murid. KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah menjadi salah satu dasar penyelenggaraan pembelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat menjadi ruang bagi murid untuk mengembangkan kemampuan membaca ayat sekaligus memahami kandungannya sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi awal pada **21 Agustus 2026** di kelas XI MAN 1 Mandailing Natal, kegiatan membaca Al-Qur'an telah dilakukan sebelum pembelajaran Al-Qur'an Hadis dimulai. Guru memilih ayat yang berkaitan dengan materi pembelajaran, kemudian memberikan kesempatan kepada murid untuk membaca secara bergiliran. Pada setiap kali pertemuan, murid mendapat kesempatan untuk membaca. Ketika kegiatan berlangsung, guru menyimak bacaan murid dan memberikan koreksi apabila terdapat kesalahan dalam makhraj huruf maupun penerapan tajwid. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an telah ditempatkan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran.

Kegiatan membaca kemudian dilanjutkan dengan memahami arti dan isi ayat yang telah dibaca. Guru memberikan penjelasan mengenai makna ayat dan mengaitkannya dengan materi Al-Qur'an Hadis yang sedang dipelajari.

Berdasarkan pengamatan awal, kemampuan murid dalam membaca Al-Qur'an tidak sepenuhnya sama. Sebagian murid dapat membaca dengan cukup lancar, sedangkan sebagian lainnya masih membutuhkan bimbingan dalam makhraj dan tajwid. Perbedaan kemampuan tersebut menjadi salah satu kondisi yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan keterangan awal dari guru Al-Qur'an Hadis, sekitar 85% murid dinilai mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan dalam pengucapan makhraj huruf dan penerapan kaidah tajwid. Sementara itu, kemampuan murid dalam memahami makna ayat diperkirakan sekitar 75% meski masih secara tekstual. Angka tersebut merupakan gambaran awal yang disampaikan oleh guru berdasarkan pengamatan terhadap kemampuan murid sebelum penelitian dilaksanakan, bukan hasil tes atau pengukuran kuantitatif yang dilakukan oleh penulis. Oleh karena itu, angka 85% dan 75% tidak digunakan sebagai ukuran utama dalam penelitian, tetapi menjadi informasi awal yang membantu penulis melihat kondisi kemampuan murid dan menentukan fokus penelitian.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca ayat Al-Qur'an belum sepenuhnya sejalan dengan kemampuan memahami ayat. Murid yang mampu membaca dengan cukup baik belum tentu dapat menjelaskan arti atau isi ayat dengan bahasa mereka sendiri. Hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa sebagian murid masih membutuhkan penjelasan dan pengulangan dari guru untuk memahami makna ayat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembiasaan membaca perlu disertai dengan kegiatan memahami ayat agar kegiatan literasi Al-Qur'an tidak berhenti pada kemampuan melafalkan ayat.

Selain perbedaan kemampuan murid, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi kondisi yang perlu diperhatikan. Waktu pembelajaran Al-Qur'an Hadis digunakan untuk beberapa kegiatan, yaitu membaca ayat, memperbaiki bacaan, menjelaskan makna ayat, serta menyampaikan materi pembelajaran. Pembagian waktu tersebut menuntut guru untuk mengatur kegiatan secara tepat agar pembiasaan membaca dan memahami ayat tetap dapat dilaksanakan tanpa

mengurangi penyampaian materi pembelajaran. Kondisi ini menjadi bagian penting dalam melihat pelaksanaan literasi Al-Qur'an di kelas XI MAN 1 Mandailing Natal.

Guru memiliki peran penting dalam menghadapi kondisi tersebut. Guru tidak hanya memberikan kesempatan kepada murid untuk membaca, tetapi juga menyimak dan memperbaiki bacaan, memberikan penjelasan mengenai arti dan isi ayat, serta menghubungkan ayat dengan materi pembelajaran. Bimbingan tersebut diperlukan karena kemampuan murid dalam membaca dan memahami ayat berbeda-beda. Guru juga perlu memberikan motivasi dan pengulangan penjelasan kepada murid yang masih mengalami kesulitan agar kegiatan membaca dan memahami ayat dapat diikuti oleh murid dengan kemampuan yang berbeda. Pelaksanaan literasi Al-Qur'an juga membutuhkan dukungan dari madrasah.

MAN 1 Mandailing Natal memiliki beberapa sarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, seperti Al-Qur'an, buku pelajaran Al-Qur'an Hadis, perpustakaan, pojok baca, ruang kelas, serta fasilitas yang mendukung kegiatan keagamaan. Madrasah juga memiliki Program Tahfidz Al-Qur'an yang berkaitan dengan kemampuan murid dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dukungan tersebut dapat memberikan lingkungan yang mendukung pelaksanaan kegiatan literasi

Al-Qur'an. Namun, keberadaan sarana dan program perlu disertai dengan pelaksanaan yang sesuai dengan kondisi pembelajaran dan kemampuan murid.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fathuloh dan Toyyib dengan judul "Aktualisasi Gerakan Literasi Al-Qur'an pada Madrasah Aliyah Negeri: Peluang dan Tantangan" memiliki keterkaitan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas literasi Al-Qur'an pada jenjang Madrasah Aliyah dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada gerakan atau program literasi Al-Qur'an di lingkungan madrasah secara umum. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengkaji proses pembiasaan membaca dan memahami ayat yang terintegrasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAN 1 Mandailing Natal.

Perbedaan fokus tersebut menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini tidak hanya melihat kegiatan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengkaji kegiatan setelah membaca, yaitu proses murid memahami arti dan isi ayat serta menghubungkannya dengan materi pembelajaran. Penelitian ini juga memperhatikan faktor pendukung dan penghambat yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan serta upaya guru dan madrasah dalam mengatasi hambatan tersebut. Dengan fokus tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih khusus mengenai pelaksanaan budaya literasi Al-Qur'an melalui pembiasaan membaca dan memahami ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kondisi yang menarik untuk dikaji, yaitu pembiasaan membaca Al-Qur'an telah menjadi bagian dari pembelajaran, tetapi kemampuan murid dalam memahami makna ayat masih memerlukan bimbingan guru. Selain itu, terdapat perbedaan kemampuan membaca dan memahami ayat serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya melihat bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, faktor yang mendukung dan menghambat, serta bagaimana guru dan madrasah melakukan upaya untuk mengatasi hambatan yang ditemukan. Atas dasar itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Budaya Literasi Al-Qur'an melalui Pembiasaan Membaca dan Memahami Ayat pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas XI MAN 1 Mandailing Natal.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi literasi Al-Qur'an melalui pembiasaan membaca dan memahami ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAN 1 Mandailing Natal?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi literasi Al-Qur'an melalui pembiasaan membaca dan memahami ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAN 1 Mandailing Natal?

3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi hambatan implementasi budaya literasi Al-Qur'an melalui pembiasaan membaca dan memahami ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAN 1 Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi literasi Al-Qur'an melalui pembiasaan membaca dan memahami ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAN 1 Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi literasi Al-Qur'an melalui pembiasaan membaca dan memahami ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAN 1 Mandailing Natal.
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi hambatan implementasi literasi Al-Qur'an melalui pembiasaan membaca dan memahami ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAN 1 Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya mengenai implementasi literasi Al-Qur'an melalui pembiasaan membaca dan memahami makna ayat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas literasi Al-Qur'an dan pembiasaan membaca serta memahami makna ayat dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi MAN 1 Mandailing Natal dalam mendukung pelaksanaan literasi Al-Qur'an serta mengembangkan kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembiasaan membaca dan memahami ayat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memberikan bimbingan kepada murid yang memiliki kemampuan berbeda-beda.

c. Bagi Murid

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya pembiasaan membaca dan memahami ayat Al-Qur'an dalam proses pembelajaran sehingga murid tidak hanya memiliki kemampuan membaca, tetapi juga memahami arti dan isi ayat yang dipelajari.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan penulis mengenai pelaksanaan literasi Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, beberapa istilah dijelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan literasi Al-Qur'an melalui kegiatan pembiasaan membaca dan memahami ayat yang dilakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAN 1 Mandailing Natal. Implementasi yang dimaksud meliputi kegiatan membaca ayat, koreksi bacaan, memahami arti dan isi ayat, serta menghubungkan ayat dengan materi pembelajaran.

2. Literasi Al-Qur'an

Literasi Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca tulisan Arab. Literasi Al-Qur'an juga mencakup kemampuan memahami makna dan pesan yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an. Kemampuan membaca menjadi dasar, sedangkan pemahaman terhadap makna dan isi ayat membantu seseorang memperoleh pesan yang terkandung di dalamnya. Literasi Al-Qur'an

dalam penelitian ini dipahami sebagai kemampuan dan kegiatan yang mencakup membaca ayat dengan baik, memahami arti dan makna ayat, mengetahui isi atau pesan yang terkandung di dalamnya, serta menghubungkannya dengan materi pembelajaran.

3. Pembiasaan Membaca dan Memahami Ayat

Pembiasaan membaca dan memahami ayat adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui kegiatan membaca ayat yang berkaitan dengan materi, memperbaiki bacaan, memahami arti dan isi ayat, serta menghubungkan kandungan ayat dengan materi pembelajaran.

4. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAN 1 Mandailing Natal yang memuat kegiatan membaca, memahami, dan mengkaji ayat Al-Qur'an dan hadis sesuai dengan materi pembelajaran.

Penelitian ini memfokuskan perhatian pada pelaksanaan literasi Al-Qur'an melalui pembiasaan membaca dan memahami ayat dalam proses pembelajaran tersebut.

5. Upaya Guru

Upaya guru dalam penelitian ini adalah berbagai usaha yang dilakukan untuk mendukung pelaksanaan literasi Al-Qur'an dan mengatasi hambatan yang ditemukan dalam kegiatan membaca dan memahami ayat. Upaya guru meliputi bimbingan membaca, koreksi makhraj dan tajwid, penjelasan dan pengulangan makna ayat, pemberian motivasi, serta pengaturan kegiatan pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami isi penelitian secara keseluruhan, pembahasan dalam skripsi ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab yang saling berkaitan dengan fokus penelitian tentang implementasi literasi Al-Qur'an melalui pembiasaan membaca dan memahami ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAN 1 Mandailing Natal.

BAB I Pendahuluan membahas latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori membahas landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi implementasi literasi Al-Qur'an, pembiasaan membaca dan memahami Al-Qur'an, pembelajaran Al-Qur'an Hadis, serta implementasi literasi Al-Qur'an dalam pembelajaran. Bab ini juga memuat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III Metodologi Penelitian membahas jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan membahas gambaran umum MAN 1 Mandailing Natal, temuan khusus mengenai implementasi literasi Al-Qur'an melalui pembiasaan membaca dan memahami ayat, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya guru dalam mengatasi hambatan. Hasil penelitian kemudian dibahas dengan mengaitkannya dengan kajian teori yang telah diuraikan pada Bab II.

BAB V Penutup berisi kesimpulan yang disusun berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta saran yang berkaitan dengan pelaksanaan literasi Al-Qur'an melalui pembiasaan membaca dan memahami ayat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MAN 1 Mandailing Natal.